

BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI BPS AMANAH CONDONG CATUR SLEMAN, YOGYAKARTA

Yati Ardila ¹, Wenny Savitri ².

INTISARI

Latar Belakang: Suatu pelayanan dikatakan bermutu apabila memberikan kepuasan kepada klien. Kepuasan klien dalam menerima pelayanan kesehatan mencakup beberapa dimensi, salah satu diantaranya adalah kelancaran komunikasi antara petugas kesehatan (termasuk bidan) dengan klien. Hal ini berarti pelayanan kesehatan bukan hanya pengobatan secara medis saja melainkan juga berorientasi pada komunikasi karena komunikasi sangat penting dan berguna bagi klien (Pohan, 2007). Komunikasi yang efektif juga sangat penting dalam pelayanan, salah satu komunikasi yang dibutuhkan dalam pelayanan adalah komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik didefinisikan sebagai komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatan dipusatkan untuk kesembuhan klien.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan dalam pelayanan kebidanan di BPS Amanah.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Survey. Teknik sampling menggunakan teknik Non Random, dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan subjek semua klien yang mendapatkan pelayanan imunisasi bagi anggota keluarga di BPS Amanah Condong Catur Sleman Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 38 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Hasil Penelitian : Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan di BPS Amanah Condong Catur Sleman termasuk dalam kategori baik sebanyak 34 responden (89,5%). Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase orientasi termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 34 orang (89,5%). Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase kerja termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (71,1%). Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase terminasi termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (71,1%)

Kesimpulan : Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan di BPS Amanah Condong Catur Sleman termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Persepsi, Komunikasi Terapeutik

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

**CLIENT PERCEPTIONS OF THERAPEUTIC COMMUNICATION
SERVICES MIDWIFE IN MIDWIFERY IN BPS Amanah, CONDONG
CATUR, SLEMAN YOGYAKARTA**

Yati Ardila ¹, ² Wenny Savitri.

ABSTRACT

Background: A service is said to be qualified if it gives satisfaction to the clients. Client satisfaction in receiving health care includes several dimensions, one of which is a smooth communication between health professionals (including midwives) with clients. This means that health care is not only medical treatment but also the communication-oriented because communication is very important and useful for the client (Pohan, 2007). Effective communication is also very important in the service, one of the communication is required in the service of therapeutic communication. Therapeutic communication is defined as communication planned consciously, aims and activities are focused on healing client.

Objective: To determine the client's perception of the therapeutic communication midwives in midwifery services in BPS Amanah.

Methods: Using a descriptive method with approaches Survey. Technique Non Random sampling techniques, using purposive sampling method with the subject of all clients who receive immunization services for family members at BPS Amanah Condong Catur Sleman Yogyakarta. The total sample of 38 people, the data collection techniques used are koesioner who have tested the validity and realibilitasnya

Results: Perceptions of clients on therapeutic communication midwives in BPS Amanah, Condong Catur, Sleman included in both categories as many as 34 respondents (89.5%). Client perception of therapeutic communication in the orientation phase included in both categories, the number of those 34 individuals (89.5%). Client perception of therapeutic communication in the work phase included in both categories, with the number of respondents 27 (71.1%). Client perception of therapeutic communication in termination phase included in both categories, with the number of respondents 27 (71.1%)

Conclusion: The perception of clients on therapeutic communication midwives in BPS Amanah Condong Catur Sleman included in both categories.

Keywords: Perception, Therapeutic Communication

¹ A Midwifery Diploma student STIKES A Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES Achmad Yani Yogyakarta